

KETINGGIAN *MAXILLARY ALVEOLAR RIDGE* PADA GAMBARAN RADIOGRAFIK PANORAMIK PASIEN PRIA TIDAK BERGIGI

ABSTRAK

Latar belakang : Radiografi panoramik merupakan teknik radiografi ekstraoral untuk menghasilkan sebuah gambaran struktur wajah yang meliputi kedua rahang. Salah satu struktur yang terlihat pada radiografi panoramik adalah *alveolar ridge*. Pasien dengan rahang tidak bergigi dapat mengalami penurunan ketinggian struktur *alveolar ridge* akibat hilangnya seluruh gigi. Penurunan ketinggian terjadi karena struktur ini mengalami resorpsi fisiologis secara perlahan akibat tidak adanya stimulus gaya mekanis dari oklusal gigi yang diteruskan melalui akar gigi ke tulang alveolar. Kehilangan seluruh gigi pada pria dan ketinggian *maxillary alveolar ridge* dapat diamati melalui radiografi panoramik. **Tujuan** : Mengetahui nilai ketinggian *maxillary alveolar ridge* melalui pengamatan radiografik panoramik pada pasien pria tidak bergigi. **Metode** : Penelitian ini adalah observasional *cross sectional*. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran ketinggian *maxillary alveolar ridge* pada 22 foto panoramik pria, dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok bergigi dan tidak bergigi. Pengukuran dilakukan dari jarak antara titik paling bawah *ridge* infraorbital dan *alveolar crest* pada maksila di tiga titik, yaitu titik insisif, titik premolar, dan titik molar, oleh tiga orang pengamat, kemudian diambil rata – ratanya. **Hasil** : Besaran nilai rata-rata kelompok bergigi memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelompok tidak bergigi di masing – masing titik. **Simpulan** : Hasil pengukuran nilai *maxillary alveolar ridge* pada kelompok pria tidak bergigi didapatkan nilai rata-rata sebesar 38,45 mm di titik molar, 41,53 mm di titik premolar, dan 42,58 mm di titik insisif. Kelompok pria bergigi memiliki rata – rata sebesar 50,72 mm di titik molar, 53,01 mm di titik premolar, dan 54,15 mm di titik insisif.

Kata kunci : *Maxillary Alveolar Ridge*, pria tidak bergigi, radiografi panoramik,

MAXILLARY ALVEOLAR RIDGE HEIGHT USING RADIOGRAPHIC PANORAMIC IN EDENTULOUS MEN

ABSTRACT

Background: A panoramic radiograph is an extraoral radiographic techniques to produce a picture of facial structure includes both jaws. One of the structures seen on panoramic radiographs is the alveolar ridge. Patients with edentulous jaw can get the lowering of the height of alveolar ridge structure due to the loss of all teeth. Lowering of the height of alveolar ridge is slowly physiologic resorption due to the absence of mechanical stimulus transmitted from occlusal force through apical of teeth to the alveolar bone. Loss of all teeth in men and the height of maxillary alveolar ridge can be observed through panoramic radiography. **Purpose:** The aim of this study was to obtain the value of the maxillary alveolar ridge height through panoramic radiographic in edentulous men patients. **Methods:** This study was a cross-sectional observational study. This study measured the height of maxillary alveolar ridge using panoramic radiographic observed on 22 men, divided into two groups, dentate and edentulous. Measurements were measured from the height between the most inferior point of infraorbital ridge and alveolar ridge at three points on maxillary, molar point, premolar point and incisor point observed by three observers and then taken the average. **Results:** The amount of average values in dentate group were higher than edentulous group in each point. **Conclusion:** The average values of edentulous group were 38,45 mm at point molar, 41,53 mm at point premolar, and 42,58 mm at point incisor. The dentate group had 50,72 mm at point molar, 53,01 mm at point premolar, and 54,15 mm at point incisor

Keywords: maxillary alveolar ridge, edentulous man, panoramic radiography,